

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA *MEDIA SOCIAL DEPENDENCY* DENGAN *SELF DISCLOSURE* PADA MAHASISWA BARU BIMBINGAN DAN KONSELING FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

NANDA AYU NISA PASAGI

Masalah dalam penelitian ini adalah mahasiswa baru yang tidak dapat menyesuaikan diri di lingkungan baru, tidak percaya diri untuk membuka informasi diri secara langsung dan sering bergantung pada media sosial untuk berkenalan dan mencari informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *media social dependency* dengan *self disclosure* pada mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Universitas Lampung. Populasi penelitian ini sebanyak 103 mahasiswa baru Bimbingan Konseling Universitas Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan skala *media social dependency* dan skala *self disclosure*. Hasil penelitian menunjukkan tingkat *media social dependency* pada laki-laki masuk pada kategorisasi tingkat rendah dengan perolehan nilai persentase sebesar 50%. Sedangkan tingkat *media social dependency* pada perempuan masuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai persentase 51%. Variabel *self disclosure* menunjukkan tingkat *self disclosure* pada laki-laki masuk pada kategorisasi tingkat rendah dengan perolehan nilai persentase sebesar 50%. Sedangkan tingkat *self disclosure* pada perempuan masuk pada kategori sedang dengan perolehan nilai persentase 59% dari jumlah keseluruhan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang kuat antara *media social dependency* dengan *self disclosure* mahasiswa yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut $< 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan derajat keeratan hubungan pada tingkat kuat yaitu 0,690 karena berada pada rentang 0,60 – 0,799. Kesimpulan dari penelitian ini adalah semakin tinggi *media social dependency* maka semakin tinggi *self disclosure* begitupun sebaliknya, semakin rendah *media social dependency* maka semakin rendah *self disclosure*.

Kata kunci : *media social dependency, self disclosure.*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN SOCIAL MEDIA DEPENDENCY AND SELF-DISCLOSURE IN NEW STUDENTS PROGRAM COUNSELING AND GUIDANCE UNIVERSITY OF LAMPUNG

By

NANDA AYU NISA PASAGI

The problem in this study is new students who cannot adjust in a new environment, not confident to disclose personal information directly and often depend on social media to get acquainted and find information. This study aims to determine the relationship between social media dependency and self-disclosure in students of the University of Lampung Guidance Counseling Study Program. The population of this study were 103 new students of University of Lampung Counseling Guidance. Data collection techniques using social media dependency scale and self-disclosure scale. The results showed that the level of social media dependency in men was included in the low level categorization with a percentage value of 50%. While the level of social media dependency in women is in the medium category with a percentage value of 51%. Meanwhile, the self-disclosure variable shows that the level of self-disclosure in men is categorized at a low level with a percentage value of 50%. Meanwhile, the level of self-disclosure in women is in the moderate category with a percentage value of 59% of the total number of students. The results showed that there is a strong relationship between social media dependency and student self-disclosure.

Keywords: *media social dependency, self disclosure.*